

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Salim mengungkapkan pendapat Sugiyono metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci.¹

Penelitian kualitatif sifatnya induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan yakni fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.²

Pendapat lain mengenai arti dari pengertian penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan langsung dan terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti harus terjun ke lapangan yaitu berlokasi di TKIT Umar Bin Khathab Kudus. Dalam memperoleh data di lapangan, peneliti terjun langsung untuk melakukan pengamatan dan wawancara kepada kepala TK dan pendidik. Alasan peneliti menggunakan penelitian lapangan di TKIT Umar Bin Khathab adalah karena penelitian ini lebih mudah dilakukan dalam mendapatkan informasi tentang objek penelitian melalui penjelasan yang diperoleh dari informan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TKIT Umar Bin Khathab Kudus yang terletak di Jl. Raya Jepara No. 82, Bakalan, Purwosari, kecamatan Kota, kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut adalah karena TKIT Umar Bin Khathab Kudus menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qiro'ati untuk anak usia dini.

¹ Salim, dkk, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 28.

² Salim, dkk, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 30.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu kepala TK, guru qiro'ati, dan bidang Al-Qur'an TKIT Umar Bin Khathab Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.³ Data primer diperoleh peneliti dari penelitian lapangan (*field research*) dengan prosedur dan pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek sasaran dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelompok B. Adapun informan yang diwawancarai yaitu kepala sekolah TKIT Umar Bin Khathab, waka bidang Al-Qur'an, guru qiro'ati TKIT Umar Bin Khathab Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁴ Data ini diperoleh melalui buku-buku dan jurnal yang mendukung dan sesuai dengan pokok permasalahan pembahasan dalam skripsi ini mengenai minat baca Al-Qur'an anak usia dini melalui metode qiro'ati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono menyatakan pendapat Nasution bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁵ Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dengan mencari informasi lebih dalam mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini dengan metode qiro'ati.

³ Salim, dkk, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 103.

⁴ Salim, dkk, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 104.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 310.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono menyatakan pendapat Esterberg bahwa, wawancara adalah adanya tanya jawab dua orang yang saling bertukar informasi dan ide, sehingga dapat disusun maknanya dalam suatu topik tertentu.⁶ Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan tak berstruktur. Wawancara terstruktur dengan menyusun daftar pertanyaan terlebih dahulu dan selanjutnya wawancara tak berstruktur terjadi pada saat-saat observasi berlangsung. Tujuan dari wawancara pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini dengan metode qiro'ati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan sebuah peristiwa yang telah berlalu berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.⁷ Dokumentasi bertujuan untuk menjadi pelengkap data dari hasil observasi dan wawancara seperti data siswa-siswi TKIT Umar Bin Khatab, sejarah kelembagaan, organisasi lembaga TK, serta tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini dengan metode qiro'ati.

F. Uji Keabsahan Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data-data penelitian kualitatif terkumpul adalah melakukan uji keabsahan data. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan uji *kredibilitas* yang terbagi menjadi beberapa jenis antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Trianggulasi sumber merupakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini dengan metode qiro'ati.

2. Triangulasi Teknik

Trianggulasi teknik merupakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik wawancara,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 317.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 329.

observasi dan dokumentasi dengan sumber data pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini dengan metode qiro'ati.

3. Triangulasi Waktu

Trianggulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih dalam kondisi segar maka akan menghasilkan data yang lebih valid sehingga kredibel. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dapat dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan data yang pasti.⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan suatu upaya bekerja dengan data yang diorganisasikan dan disatukan melalui pemilahan sehingga dapat dikelola, disintesis, dicari dan ditemukan polanya. Apa yang penting ditemukan dan dipelajari serta mampu memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif yang dimulai dari fakta empiris bukan dari deduksi teori. Peneliti langsung dapat mempelajari, menafsirkan, menganalisis dan menarik kesimpulan dilapangan.⁹

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendapat Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono.¹⁰

1. Analisis sebelum di lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis model ini dilakukan oleh peneliti terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akandigunakan untuk menentukan fokus penelitian bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk secara langsung selama proses penelitian di lapangan. hal tersebut dilakukan oleh peneliti dalam proses pembuatan proposal penelitian, yakni dengan cara memaparkan sebagian informasi terkait fokus penelitian yang masih bersifat

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 374.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 335.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 338.

sementara yang diperoleh peneliti mewawancarai kepala sekolah dan guru pengajar qiro'ati. Mengenai pelaksanaan pembelajaran alqur'an dengan metode qiro'ati di TKIT Umar Bin Khathab Kudus untuk menyusun proposal penelitian skripsi.

Prosesnya dimulai dari pengumpulan data tentang pelaksanaan metode qiro'ati di TKIT Umar Bin Khathab, kemudian mereduksi data yang sudah dihimpun dengan cara memilih, merangkum dan memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini dengan metode qiro'ati. Pada proses mereduksi data yang sudah dipilih sesuai tema yang akan dipakai, kemudian membuang data yang tidak penting. Proses reduksi data yang sudah selesai dilanjutkan melakukan penyajian data yang akan disajikan dalam bentuk narasi. Tahapan terakhir adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian dengan cara pengolahan terhadap pengumpulan data yang diperoleh dalam proses penelitian untuk memunculkan deskripsi tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini dengan metode qiro'ati: studi kasus di sebuah TK Islam di Kudus.

2. Analisis selama di lapangan

Menurut Sugiono mengutip dari pendapat model Miles and Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam pelaksanaan analisis data ini dilakukan dengancara sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mencatat dengan teliti dan rinci sangat diperlukan dalam penelitian. Karena cukup banyak jumlahnya data yang didapat dari lapangan, dapay diketahui bahwa data yang akan didapat akan semakin banyak, menyeluruh dan sedikit rumit. Maka analisis data menggunakan reduksi data dapat dilakukan oleh peneliti. reduksi data dapat dilakukan peneliti jika dalam melakukan penelitian telah ditemukan data yang masih asing, tidak dikenali dan polanya belum diketahui. tahap ini mengharuskan peneliti terjun ke TKIT Umar Bin Khathab Kudus sebagai tempat peneltian untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran alqur'an anak usia dini metode qiro'ati.

b. Penyajian Data

Setelah menyelesaikan reduksi data, selanjutnya menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.¹¹ berdasarkan data yang sudah dikumpulkan, peneliti dapat menggambarkan bahwa kegiatan pelaksanaan pembelajaran alqur'an anak usia dini dengan metode qiro'ati sangat penting dan perlu diadakan di TKIT Umar Bin Khathab Kudus guna membantu siswa menggali kemampuan membaca alqur'an.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data dapat dikatakan sebagai penarikan kesimpulan. Dalam hal ini penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara pengolahan terhadap pengumpulan data yang diperoleh dalam proses penelitian untuk memunculkan deskripsi tentang pelaksanaan pembelajaran alqur'an anak usia dini dengan metode qiro'ati.¹²



¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 341.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 345.